

ABSTRAK

Latar Belakang: Sepsis adalah kondisi mengancam jiwa yang sering berkembang pada usia lanjut akibat pneumonia, dengan risiko tinggi disebabkan oleh komorbiditas dan penurunan fungsi imun. Deteksi dini sepsis pada usia lanjut sulit karena gejala yang tidak khas, sehingga memerlukan sistem skoring yang akurat. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi akurasi skor qSOFA, SIRS, dan NEWS dalam mengidentifikasi sepsis pada pasien pneumonia usia lanjut untuk meningkatkan deteksi dan tata laksana yang lebih efektif.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain kohort retrospektif yang dilakukan pada pasien pneumonia usia lanjut. Penilaian dilakukan menggunakan skor qSOFA, SIRS dan NEWS. Data dikumpulkan melalui telaah rekam medis. Hubungan skor qSOFA, SIRS dan NEWS dengan kejadian sepsis dianalisis menggunakan uji T Independent atau *Mann Whitney-U*, serta uji *Chi-Square*. Performa skor terbaik ditentukan melalui analisis ROC.

Hasil: Dari 184 subjek penelitian dengan pneumonia, terdiri dari 92 subjek usia lanjut dan 92 subjek usia dewasa dilakukan skoring qSOFA, SIRS dan NEWS. Hubungan usia dengan kejadian sepsis bermakna secara statistik ($p = 0,039$), namun kejadian sepsis lebih tinggi pada kelompok usia dewasa dibandingkan lanjut usia (54,3% vs 39,1%). Skor qSOFA, NEWS dan SIRS dapat digunakan untuk mengidentifikasi kejadian sepsis pada semua kelompok usia, NEWS memiliki kemampuan diskriminasi kuat hingga sangat kuat terhadap kejadian sepsis dengan AUC tertinggi (usia lanjut 0,859 dan usia dewasa 0,965), diikuti oleh qSOFA (usia lanjut 0,806 dan usia dewasa 0,897) kemudian SIRS (usia lanjut 0,710 dan usia dewasa 0,816).

Kesimpulan: Skor qSOFA, NEWS dan SIRS dapat digunakan untuk mengidentifikasi kejadian sepsis pada semua kelompok usia, skor NEWS lebih direkomendasikan untuk mengidentifikasi kejadian sepsis, diikuti dengan skor qSOFA dan SIRS.

Kata Kunci: Skor qSOFA, SIRS, NEWS, sepsis, usia lanjut